

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu dan cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajarannya yang ditinjau dari tujuan (Surakhmad, 1994, hlm 131). Sedangkan penelitian dapat diartikan cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Prosesnya dilakukan melalui cara tertentu yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan teratur sedemikian rupa sehingga setiap tahap diarahkan kepada pemecahan masalah. Proses itu dikenal dengan metode penelitian (Purwanto, 2010: 163). Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin dan Vismaia, 2007: 14).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah masalah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2013: 72). Adapun ciri dari penelitian eksperimental, yaitu :

- a. Adanya manipulasi terhadap variabel bebas, yaitu memberikan perlakuan secara terencana dan sistematis yang merupakan inti dari kegiatan eksperimen terhadap variabel bebas.
- b. Adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh. Perlu dibuat kelas control untuk dijadikan bahan pembandingan dan untuk membuktikan baik tidaknya materi yang diuji cobakan.

- c. Adanya pengamatan dan pengukuran terhadap efek atau pengaruh dari manipulasi terhadap variabel bebas. Peneliti perlu mengamati dan mencatat apa yang terjadi pada kelas control, karena efektif tidaknya suatu perlakuan dapat dilihat dari variabel terikat yang menjadi responnya (Sutedi, 2009, hlm : 66-67).

Atas dasar pengertian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian eksperimental untuk menguji keefektifan dan juga efisiensi permainan *Line To Line* dalam pembelajaran huruf katakana.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 2003: 23). Untuk membuktikan bahwa permainan *Line To Line* dapat efektif digunakan dalam pembelajaran huruf katakana, maka peneliti akan menggunakan penelitian eksperimen kuasi (penelitian semu).

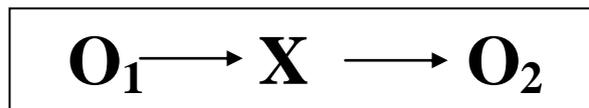
Eksperimen semu (*Kuasi Experimental Design*) yaitu metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui manipulasi variabel independen misalnya treatment, stimulus, kondisi, dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut (Subana dan Sudrajat, 2001: 95).

Menurut Sugiyono (2010:73) terdapat beberapa desain eksperimen, yaitu:

1. *Pre-experimental*, yang meliputi *one shot case study*, *one group pretset-posttest*, *intec-group comparison*.
2. *True experimental*, yang meliputi *posttest only control design*, *pretest-control group design*.
3. *Factorial experimental*
4. *Kuasi experimental*, yang meliputi *time series design*, dan *nonequivalent control group design*.

Konsep yang diambil dan dilaksanakan adalah *One Grup Pretest Posttest Design*. Design tersebut merupakan perkembangan dari desain *One Shot Case Study*. Yang menjadi pengembangannya adalah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*), kemudian dilaksanakannya *treatment* dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*posttest*).

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 : tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan

X : perlakuan

O_2 : tes akhir (*post-test*)

Dalam penelitian ini penulis hanya akan memperoleh data dari satu kelompok sampel yang telah diberikan perlakuan. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh adalah sebagai berikut:

1. Memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan siswa sampel sebelum diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan kepada siswa sampel penelitian.
3. Memberikan *post-test* sebagai langkah untuk mengetahui perkembangan yang dialami setelah skor *pre-test* dan *post-test*.
4. Menyebarkan angket pada siswa sampel penelitian.

Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen kuasi dengan beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Dengan menggunakan metode eksperimen kuasi, penelitian akan menjadi lebih praktis karena tidak menggunakan kelas kontrol
2. Peneliti akan lebih fokus terhadap kelas eksperimen
3. Waktu penelitian yang sangat sempit sehingga peneliti hanya memungkinkan melakukan penelitian di satu kelas.
4. Perizinan dari pihak sekolah yang akan diteliti hanya memberikan izin satu kelas.

C. Populasi dan Sampel

1). Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010, hlm 130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Negeri 8 Bandung.

2). Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian (Sutedi, 2009: 179). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25 siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung tahun ajaran 2014/2015 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel secara sengaja dengan menggunakan kelas yang ada (*Purposive Sampling*). Peneliti merasa dengan menggunakan teknik pengambilan sample seperti ini cukup baik untuk mewakili populasi yang ada.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti (Suabana dan Sudrajat, 2001, hlm 127). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain:

- a. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
- b. Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sehingga bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
- c. Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektifitasnya.
- d. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
- e. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

1) Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu program pengajaran tertentu (Sutedi, 2009: 157). Pada penelitian ini tes yang diberikan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap kosakata sebelum diberi perlakuan (treatment). Kisi-kisi tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi penulisan soal

Kompetensi dasar	Indikator	No.soal
Siswa mengetahui penggunaan, jenis, dan cara penulisan seluruh	Siswa mampu menuliskan huruf katakana sesuai	

huruf katakana (<i>Seion, Dakuon, Handakuon, yoo'on, dan Sokuon</i>)	dengan cara penulisan yang benar dan sesuai dengan kosakata yang ditulis dengan huruf katakana. Dibagi menjadi empat bagian soal :	
	Bagian pertama:	
	Menuliskan urutan huruf katakana	1-10
	Bagian kedua:	
	Memilih jawaban benar atau salah mengenai penulisan urutan huruf katakana yang benar	1-5
	Bagian ketiga:	
	Menyalin kalimat dari huruf romaji ke huruf katakana	1-5
	Bagian keempat:	
	Menuliskan huruf katakana sesuai dengan gambar yang ditampilkan	1-8
	Bagian kelima:	

	Menuliskan nama-nama negara sesuai dengan petunjuk pada gambar	1-12
--	--	------

2) Angket

Angket merupakan salah satu instrument pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (Sutedi, 2009: 164). Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan diluar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut..

Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa kelas eksperimen mengenai permainan *Line To Line* untuk meningkatkan kemampuan penulisan huruf katakana. Masing-masing angket berisikan 11 pertanyaan. Ada beberapa langkah dalam menyusun instrument angket, diantaranya yang dikemukakan oleh Sakai, yaitu:

- a. Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan.
- b. Merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan.
- c. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden.
- d. Merumuskan kategori jawabannya secara lengkap.
- e. Membuat petunjuk atau perintah pengisian.
- f. Membuat kalimat pengantar.
- g. Uji coba.
- h. Mengolah dan merevisinya.
- i. Memperbaiki dan menetapkan bentuknya.
- j. Pencetakan dan penggandaan (Sutedi, 2009, hlm 165-166).

Tabel 3.2

Kisi-kisi angket

No.	Indikator angket	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengetahui pengetahuan dan pendapat siswa tentang huruf katakana	1,2	2
2	Mengetahui kebutuhan siswa untuk mempelajari huruf katakana	3	1
3	Mengetahui pendapat dan kesan siswa terhadap permainan <i>Line to Line</i> dalam pembelajaran huruf katakana	4,5,6,7	4
4	Mengetahui keefektivan permainan <i>Line to Line</i> pada pembelajaran huruf katakana	8	1
5	Mengetahui pengaruh permainan <i>Line to Line</i> pada kemampuan menulis huruf katakana siswa	9	1
6	Mengetahui tanggapan siswa tentang cara bermain dan penggunaan media pada permainan <i>Line to Line</i>	10,11	2
Jumlah		11	

3) Uji kelayakan

Instrumen yang baik yaitu instrumen yang memiliki validitas dan realibilitas. Pengukuran validitas dan realibilitas instrumen adalah

dengan menggunakan *expert judgement* yang dinilai ahli untuk meniai kelayakan instrumen yang dibuat peneliti. Instrumen tes dalam penelitian ini tidak di korelasikan dengan tes lainnya karena peneliti merasa tidak ada yang setara baik dari segi materi ataupun kesamaan kemampuan belajarnya. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan pada penelitian ini lebih cepat diajarkan kepada sampel dibandingkan dengan kelas reguler lainnya. Oleh karena itu, tes kelayakan instrumen penelitian ini dilakukan peneliti dengan meminta judgement langsung dari pakar bahasa Jepang yang terpercaya.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang dilalui oleh seorang peneliti untuk memperlancar kegiatan penelitian. Prosedur penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu :

- 1). Persiapan penelitian
 - a. menentukan objek/subjek yang akan diteliti
 - b. mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian
 - c. menentukan variabel penelitian
 - d. membuat rencana penelitian
- 2). Tahap Pelaksanaan
 - a. melaksanakan eksperimen/penelitian

Tabel 3.3
Rencana Jadwal Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Selasa, 28 April 2015	08.00 – 09.00	Pertemuan ke-1: Mengadakan <i>pre-test</i>
2.	Selasa, 5 Mei 2015	08.00 –	Pertemuan ke-2:

		09.00	Pembelajaran huruf katakana bunyi Seion (アイウエオ、カキクケコ、サシスセソ、タチツテト、ナニヌネノ、ハヒフヘホ、マミムメモ、ラリルレロ、ヤユヨ、ワ、ン) dengan penggunaan permainan <i>Line to Line</i>
3.	Selasa, 12 Mei 2015	08.00 – 09.00	Pertemuan ke-3: Pembelajaran huruf katakana bunyi <i>Dakuon</i> (ガギグゲゴ、ザジズゼゾ、ダジヅデド、バビブベボ) dan handakuon (パピプペポ) dengan penggunaan permainan <i>Line to Line</i> .
4.	Selasa, 19 Mei 2015	08.00 – 09.00	Pertemuan ke-4: Pembelajaran huruf katakana bunyi Yoo'on (キヤ, キユ, キヨ, シヤ, シユ, シヨ, ニヤ, ニユ, ニヨ, ヒヤ, ヒユ, ヒヨ, ミヤ, ミユ, ミヨ, リヤ,

			リュ,リョ,ギヤ,ギユ、 ギョ,ジヤ,ジュ,ジヨ, ビヤ,ビユ,ビョ,ピヤ、 ピユ,ピョ) dan huruf Sokuon (ツ kecil) Dengan menggunakan permainan <i>Line To Line</i>
5.	Selasa, 26 Mei 2015	08.00 – 09.00	Pertemuan ke-6: Mengadakan <i>Post-test</i> dan pengisian angket

- b. mengumpulkan data dari proses eksperimen
- c. menganalisis data dengan menggunakan rumus statistika yang relevan
- d. membuat rumusan sementara
- e. menyusun laporan

3). Tahap akhir (kesimpulan)

Tahap pengambilan kesimpulan yang didalamnya terdapat gambaran mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

F. Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kajian Pustaka

Melalui teknik ini peneliti mengumpulkan berbagai materi dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kajian

pustaka ini dapat bersumber dari buku-buku, catatan-catatan, ataupun dokumentasi tertulis lainnya.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis yang berupa *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir).

c. Perlakuan (*Treatment*)

Hasil perkembangan siswa pada setiap *treatment* pun dikumpulkan untuk kemudian dijadikan acuan efektivitas permainan *Line To Line*.

d. Angket

Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal dalam Sutedi, 2009, hlm 164).

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) = hasil belajar siswa dalam huruf katakana dengan menggunakan permainan *Line To Line*.
- b. Variabel bebas (Y) = hasil belajar siswa dalam huruf katakana dengan tidak menggunakan permainan *Line To Line*.

3. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu hasil dari tes penguasaan huruf katakana berupa angka, kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik. Jenis statistik yang digunakan adalah statistik komprasional.

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai tes awal (*pretest*) nilai tes akhir (*posttes*) dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah dengan perincian sebagai berikut :

a. Tes (Pre-test dan post-test)

- 1) Membuat tabel persiapan untuk menilai t_{hitung}

Tabel 3.4

Persiapan untuk Menghitung Nilai t_{hitung}

Nama	X	Y	x	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Σ						
M						

Keterangan:

- Kolom (1) diisi dengan nama sample
- Kolom (2) diisi dengan nilai *posttest*
- Kolom (3) diisi dengan nilai *pretest*
- Kolom (4) diisi dengan nilai deviasi dari skor X
- Kolom (5) diisi dengan deviasi skor Y
- Kolom (6) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4)
- Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5)
- Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut
- M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), dan (3)

- b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \quad \text{dan} \quad My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

- Mx : mean hasil *posttest*
 My : mean hasil *pretest*
 $\sum x$: jumlah seluruh nilai *posttest*
 $\sum y$: jumlah seluruh nilai *pretest*
 N : jumlah sampel

(Sutedi, 2011: 231)

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{Nx}} \quad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{Ny}}$$

Keterangan:

- Sdx : standar deviasi *posttest*
 Sdy : standar deviasi *pretest*
 $\sum x^2$: jumlah seluruh hasil pengkuadratan deviasi skor X
 $\sum y^2$: jumlah seluruh hasil pengkuadratan deviasi skor Y
 Nx : jumlah sampel X
 Ny : jumlah sampel Y

- d. Mencari standar error mean kedua variabel

$$SEMx = \frac{Sdx}{\sqrt{N-1}} \quad SEMy = \frac{Sdy}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SEM_x : standar error mean *posttest*

SEM_y : standar error mean *pretest*

Sdx : standar deviasi *posttest*

Sdy : standar deviasi *pretest*

N : jumlah sampel

e. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan:

SEM_{xy} : standar error perbedaan mean *posttest* dan *pretest*

SEM_x^2 : pengkuadratan standar error mean *posttest*

SEM_y^2 : pengkuadratan standar error mean *pretest*

f. Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

Keterangan:

M_x : mean hasil *posttest*

M_y : mean hasil *pretest*

SEM_{xy} : standar error perbedaan mean *posttest* dan *pretest*

g. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

2). Angket

Selain hasil *pre-test* dan *post-test*, dalam penelitian ini juga dipergunakan angket sebagai alat pengumpul data yang kemudian akan diolah dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : persentasi jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

100% : persentase frekuensi dari setiap jawaan responden

Hasil pengolahan angket tersebut kemudian akan ditafsirkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori

Interval Presentase	Interprestasi
0%	Tidak seorang pun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian Kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya

76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006: 263)